

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Investasi merupakan penanaman uang atau modal yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan pada suatu proyek atau perusahaan untuk tujuan memperoleh sebuah keuntungan di masa mendatang. Menurut Fahmi (2017:3), Investasi adalah bentuk pengelolaan dana guna memberikan keuntungan dengan cara menempatkan dana tersebut pada alokasi yang diperkirakan akan memberikan tambahan keuntungan. Umumnya investasi dibagi menjadi dua yaitu investasi nyata seperti tanah, pabrik atau mesin dan investasi keuangan seperti obligasi dan saham.

Pada era globalisasi ini, banyak berbagai macam pilihan investasi di Indonesia untuk investor yang memiliki dana lebih yang siap disalurkan, salah satunya adalah investasi saham. Menurut Saud Husnan (2018:29) Saham adalah secerik kertas yang menunjukkan hak pemodal yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut. Saham dikenal memiliki karakteristik *high risk high return* atau investasi yang memiliki risiko tinggi yang artinya saham merupakan suatu surat berharga yang memberikan peluang keuntungan yang tinggi namun juga berpotensi risiko yang tinggi. Penilaian saham secara tepat

dan akurat dapat meminimalkan resiko yang tinggi dan membantu investor memperoleh keuntungan, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang beresiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan relatif besar. Investasi di pasar modal setidaknya perlu memperhatikan beberapa hal, seperti keuntungan yang diharapkan dan resiko yang mungkin akan terjadi. Ini berarti investasi dalam bentuk saham menjanjikan keuntungan yang besar sekaligus berpotensi resiko. Oleh karena itu, perusahaan harus berusaha menunjukkan kinerja yang lebih baik agar investor mau menanamkan modal atau berinvestasi pada perusahaan .

Harga saham dapat diartikan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dimana kekuatan pasar bursa ditunjukkan dengan adanya permintaan dan penawaran atas transaksi jual beli saham di pasar modal. Terjadinya transaksi tersebut berdasarkan pada pengamatan para investor terhadap kinerja perusahaan dalam meningkatkan keuntungan. Pemegang saham yang tidak puas dengan kinerja manajemen akan menjual saham yang dimilikinya dan menanamkan sahamnya lagi pada perusahaan lainnya. Tindakan tersebut jika dilakukan oleh investor akan menjadi fenomena yang dapat mengakibatkan berfluktuasinya harga saham di bursa efek. Salah satu perusahaan yang mengalami perubahan harga saham setiap tahunnya yaitu perusahaan Wholesale dan Retail Trade .

Berikut adalah data pergerakan Harga Saham perusahaan Wholesale dan Retail Trade yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 :

Tabel 1.1

**Harga Saham perusahaan Wholesale dan Retail Trade yang terdaftar di BEI
periode 2017 – 2019**

No	Company Code	Tahun			Perubahan (%)	
		2017 (Rp)	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2017 – 2018	2018 – 2019
1	ACES	1.135	1.490	1.495	78	29
2	APII	200	186	184	(36)	(8)
3	BOGA	620	695	1.330	78	115
4	CLPI	860	640	770	(33)	(9)
5	MICE	350	370	346	(18)	(1)
6	MAPI	620	805	1.055	49	70
7	LPPF	10.000	5.600	4.210	(63)	(58)
8	MCAS	1.980	3.210	2.880	55	45
9	MIDI	1.050	1.070	1.150	32	10
10	RALS	1.200	1.420	1.065	19	(11)
11	FISH	2.400	4.060	3.800	2	58
12	HEXA	2.990	2.850	3.470	(7)	16

Sumber : Laporan Tahunan (*Annual Report*) dari www.idx.co.id yang diolah peneliti.

Berdasarkan Tabel 1.1, terlihat bahwa Harga Saham perusahaan Wholesale dan Retail Trade yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 yang mengalami peningkatan setiap tahunnya adalah ACES, BOGA, MAPI dan yang mengalami penurunan setiap tahunnya adalah APII dan LPFF. Sedangkan CLPI, MICE, MCAS, RALS, FISH HEXA mengalami fluktuasi.

Naik atau turunnya harga dari saham dipengaruhi oleh seberapa kuat permintaan dan penawaran yang terjadi pada pasar bursa terhadap saham tersebut. Harga saham akan naik jika saham tersebut memiliki permintaan yang tinggi, sebaliknya harga saham akan turun jika memiliki penawaran yang tinggi. Sebagai alat sarana memperoleh informasi dan bahan pertimbangan para investor memerlukan data-data yang berguna untuk mempertimbangkan keputusan dalam berinvestasi, salah satunya menggunakan data laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan akan selalu mempublikasikan laporan keuangannya agar dapat diketahui oleh calon investor bagaimana kinerja perusahaan, prospek dan perkembangan perusahaan tersebut ke depan. Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana kinerja perusahaan. Analisis terhadap laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, serta rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan untuk meneliti tentang harga saham yaitu *Return On Investment*, *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio*.

Menurut Kasmir (2017:198) *Return On Investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Investment* juga merupakan suatu ukuran tentang kemampuan manajemen dalam mengelola investasinya. Para manajer menyakini *Return On Investment* memperhatikan baik-baik besaran investasi maupun kegiatan yang menghasilkan labanya, untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Kemampuan manajer dalam mengelola aset investasi perusahaan mempunyai peran penting terhadap kinerja perusahaan untuk meningkatkan laba keuntungan, sehingga rasio *Return On Investment* dapat dijadikan indikator dalam menilai pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham. Investor turut berkepentingan terhadap tingkat *Return On Investment* dalam berinvestasi karena dengan melihat rasio *Return On Investment* maka akan terlihat kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik dan menghasilkan laba bersih yang tinggi atas penggunaan total aset perusahaan secara optimal maka dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan.

Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2018:74) *Return On Equity (ROE)* digunakan untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang di dapat dari pemilik modal sendiri. Seorang investor harus memperhatikan proporsi *Return On Equity* ini karena akan mempengaruhi daya dukung spekulasi yang telah disumbangkan dalam perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena semakin tinggi *Return On Equity*, semakin tinggi pula biaya persediaannya. *Return On Equity* membuat perbedaan, spesialis

keuangan modern mengetahui seberapa produktif perusahaan menggunakan uang yang disumbangkan untuk menciptakan laba bersih.

Menurut Sukmawati Sukamulja (2017: 50) definisi *Debt To Equity Ratio (DER)* adalah untuk mengukur persentase kewajiban dalam struktur modal perusahaan. Proporsi ini sangat penting untuk mengukur peluang perdagangan perusahaan yang meningkat dengan bertambahnya jumlah kewajiban. Dalam perkembangannya, proporsi kewajiban terhadap nilai ini juga biasa disebut dengan proporsi penggunaan atau rasio penggunaan dimana proporsi ini digunakan untuk tingkat spekulasi dalam penawaran dalam perusahaan.

Setelah menemukan fenomena yang terjadi, peneliti juga menemukan adanya perbedaan pada penelitian – penelitian yang terdahulu yang pernah dilakukan sebagai berikut.

Pada variabel *Return On Investment (ROI)*, menurut penelitian yang dilakukan oleh Ana Ariana (2016) menunjukkan bahwa *Return On Investment (ROI)* tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan menurut penelitian Resty Erlita (2019) menunjukkan bahwa *Return On Investment (ROI)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham .

Pada variabel *Return On Equity (ROE)*, menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurmala Alfiah (2017) menunjukkan bahwa *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sedangkan menurut penelitian

Bisma Ariyanto (2018) menunjukkan bahwa *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap harga saham.

Pada variabel *Debt to Equity Ratio (DER)*, menurut penelitian yang dilakukan oleh Ari Irawan (2020) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sedangkan menurut Penelitian Maya Sari dan Zufrizen (2019) *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT*, *RETURN ON EQUITY* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *WHOLESALE* DAN *RETAIL TRADE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Investment* berpengaruh terhadap harga saham ?
2. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham ?
3. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah *Return On Investment* berpengaruh terhadap harga saham.
- b. Untuk mengetahui apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham.
- c. Untuk mengetahui apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan kontribusi teori dalam menyediakan sumber-sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai harga saham .

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan syarat kelulusan guna mencapai gelar sarjana akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia.

2) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat menentukan pengambilan keputusan oleh investor dan dapat menilai kualitas informasi laporan keuangan perusahaan.

3) Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam mengelola perusahaan dan kebijakan finansial guna meningkatkan kinerja perusahaan

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan tambahan informasi dan bahan referensi, sebagai dasar penelitian lanjut yang berkaitan dengan bidang ini dan penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian yang relevan di masa mendatang.